

HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI: Pendidikan Tinggi Umum

TEMA : 10 Mahasiswa USU Dimintai Keterangan perihal Perploncoan

SURAT KABAR/MAJALAH : Media Indonesia

Hari Jum'at Tanggal 13 Bulan September Tahun 2002, Halaman :17 Kolom 1-2

RESUME:

Sebanyak 10 mahasiswa senior jurusan Elektro FT Universitas Sumatera Utara diperiksa oleh pihak Dekanat menyusul adanya perpeloncoan yang memaksa mahasiswa baru meminum tuak. Pembantu Rektor III USU Jhon Tafbu Ritonga membenarkan adanya pemeriksaan terhadap 10 mahasiswa senior di FT tersebut, namun semua mahasiswa yang diperiksa itu hanya sebatas dimintai keterangan sehubungan adanya pengaduan pemaksaan minum tuak dalam perpeloncoan ilegal kepada mahasiswa baru. Selain itu, keterangan dan pengaduan orang tua mahasiswa patut dihormati sebab hal itu merupakan masukan bagi USU hanya saja patut diingat oleh para mahasiswa tidak ada lagi namanya perpeloncoan lagi di dunia pendidikan. Dan juga menegaskan dan tidak ragu-ragu jika nantinya ditemukan tindakan mahasiswa senior yang dinilai tidak manusiawitersebut, Sanksi yang akan dijatuhkan bisa tindakan akademik baik berupa skorsing maupun pemecatan.

REKOMENDASI:

10 Mahasiswa USU Dimintai Keterangan perihal Perploncoan

AN (Media): Sebanyak 10 mahasiswa senior jurusan Elektro Fakultas Teknik (FT) Universitas Sumatera Utara diperiksa oleh pihak Dekanat menyusul adanya perpeloncoan yang memaksa mahasiswa baru meminum tuak. Pembantu Rektor (PR) III Jhon Tafbu Ritonga membenarkan adanya pemeriksaan terhadap 10 mahasiswa senior di FT tersebut. Namun, semua mahasiswa yang diperiksa itu hanya sebatas dimintai keterangan sehubungan adanya pengaduan pemaksaan minum tuak dalam perploncoan ilegal kepada mahasiswa baru.

Belum dipastikan apakah beberapa mereka terlibat dalam pemaksaan meminum minuman saat melakukan perploncoan. Sebab, hingga kini belum ada mahasiswa baru yang melaporkan nama senior yang memantahkan minum minuman keras itu," tandas Ritonga di ruang kerjanya, kemarin.

Seperti diberitakan *Media Rabu* (11/9) kepada pihak Rektorat USU banyak orang tua mahasiswa baru yang melaporkan adanya pemaksaan minum tuak dalam perploncoan di jurusan Elektro FT USU. Padahal, perploncoan di USU sudah dilarang secara tegas berdasarkan SK Rektor No 5560/J05/TU/2002.

Tindakan lebih lanjut yang akan diambil Dekanat USU, kata Ritonga, juga akan memeriksa para mahasiswa baru yang berjumlah sekitar 100 orang itu. Alasannya, keterangan dari mahasiswa baru sangat dibutuhkan terutama untuk menunjukkan siapa oknum pelaku yang memaksa mahasiswa baru minum tuak itu.

Selain itu, keterangan dan pengaduan dari orang tua mahasiswa patut dihormati sebab hal itu merupakan masukan bagi USU. "Saya bersyukur jika memang mereka tidak melakukan pemaksaan minum minuman keras. "Hanya saja, patut diingat oleh para mahasiswa tidak ada lagi namanya perploncoan lagi di dunia pendidikan."

Dia menegaskan pihaknya juga tidak ragu-ragu jika nantinya ditemukan tindakan mahasiswa senior yang dinilai tidak manusiawitersebut. Sanksi yang akan dijatuhkan bisa tindakan akademik baik berupa skorsing maupun pemecatan.

Tindakan mahasiswa senior ini oleh dekanat juga dianggap sudah mengganggu proses perkuliahan di sana. Akibat pemaksaan minum tuak itu, sejumlah mahasiswa baru di jurusan Elektro FT USU banyak yang mogok kuliah. Mahasiswa baru mengancam hanya akan melakukan perkuliahan jika kasus ini diselesaikan secara tuntas oleh pihak USU dengan menindak para pelakunya.

Sementara itu, Ikatan Mahasiswa Teknik Elektro USU melalui ketuanya Hot G Sitanggang membantah telah terjadi unsur pemaksaan dari Panitia Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru (P3MB) terhadap pelaksanaan perploncoan. Dia menuduh balik pihak Dekanat dan PR III USU telah mendramatisasi kejadian perploncoan yang sesungguhnya (UK/B-4)

kan penerapan untuk memantapkan penerapan dengan pendekatan The best solution tidak jadi dilaksanakan

(SMUN 5 Surabaya) Ni Luh Gede Surya Utami (SMUN 4 Denpasar), serta I Made Gunarsa (SMUN 4 Denpasar)